

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gorontalo Utara merupakan salah satu tempat objek wisata yang cukup terkenal. Gorontalo Utara juga mengandalkan obyek wisata pantai untuk menarik kunjungan para wisatawan . Beberapa obyek wisata pantai lain seperti pantai monano, pantai dunu, pantai tolihutuyu, pantai minanga dan saronde merupakan pantai yang sudah banyak didatangi masyarakat. Namun penanganan saat ini baru sebatas penataan sarana dan prasarana pendukung. Obyek wisata tersebut dikembangkan karena telah memiliki akses transportasi yang memadai sehingga mudah dijangkau. Gorontalo Utara banyak menyimpan potensi yang dapat dijadikan tempat wisata. Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Gorontalo Utara dilihat dari kondisi geografinya yang sangat baik. Potensi wisata bahari berupa pulau-pulau dan pantai yang indah dengan taman laut serta jenis ikan hias yang merupakan potensi utama dalam rangka mengembangkan wisata bahari. Pengembangan Pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari suatu daerah ke daerah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi sosial antara penduduk disekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik dibidang perekonomian, masyarakat maupun kebudayaan mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian mengenai Pemetaan Potensi Pariwisata yang sangat perlu dilakukan agar permasalahan mengenai pemetaan potensi pariwisata tersebut dapat diidentifikasi sehingga tempat-tempat pariwisata yang ada di Gorontalo Utara dapat lebih dikenal lagi oleh orang luar atau orang asing. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “**Pemetaan Potensi Pariwisata Pantai Kabupaten Gorontalo Utara**”

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dihadapi dalam potensi Pariwisata kabupaten Gorontalo Utara adalah : aksesibilitas menuju objek wisata ini kurang memadai. Salah satunya ke Pulau Saronde dengan menggunakan perahu kecil (katingting) yang harus disewa dengan harga yang cukup mahal, dengan keadaan objek wisata yaitu jarak yang cukup jauh, waktu tempuh yang memakan waktu hingga 45 menit.

### **1.3 Batasan masalah**

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada tempat atau lokasi yang dijangkau lumayan jauh jaraknya. Pantai yang akan dijadikan sebagai objek penelitian wisata yaitu pantai monano, dunu, tolihutuyu, saronde dan minanga. Potensi pariwisatanya akan ditentukan dengan menggunakan kriteria penilaian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian yang dilaksanakan ini yaitu: “Bagaimana Potensi Pariwisata Pantai Kabupaten Gorontalo Utara”?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Potensi pariwisata pantai Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat bagi pemerintah kabupaten Gorontalo Utara, bagi pengunjung atau masyarakat maupun peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Bagi mahasiswa**

Dapat memberikan informasi tentang potensi pariwisata pantai yang ada di Gorontalo Utara.

#### **2. Bagi masyarakat**

Sebagai bahan informasi tentang potensi pariwisata pantai Gorontalo Utara dan tetap menjaga lingkungan sekitarnya.

### 3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan agar pemerintah lebih memperhatikan wisata –wisata yang ada di Gorontalo Utara dan bisa memberikan dukungan agar para pengunjung dari luar atau orang-orang asing bisa merasa nyaman ketika berwisata.